

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia (Dirjenbun, 2019). Tanaman kopi adalah salah satu tanaman tropis yang dapat tumbuh dimana saja kecuali pada tempat-tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat dingin atau daerah-daerah yang tandus yang memang tidak cocok bagi kehidupan tanaman. Jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah kopi Robusta dan kopi Arabika. Dari kedua jenis kopi tersebut, kopi Robusta memiliki keunggulan yaitu relatif lebih tahan terhadap hama dan penyakit, bisa ditanam di dataran rendah serta produksinya lebih banyak dibandingkan dengan kopi Arabika (Falahuddin dkk, 2016).

Tanaman kopi dapat dikembangkan dengan dua cara, yaitu dengan cara generatif dan vegetatif, perbanyakan secara generatif ini sering mengalami segregasi (pemisahan sifat-sifat) sehingga tanaman sering tidak seragam, baik dalam pertumbuhannya, maupun produktivitasnya (Simatupang et al., 2018). Perbanyakan kopi secara vegetatif dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan cara stek batang. Perbanyakan dengan stek batang atau cabang tanaman kopi memiliki kelemahan yaitu akar yang terbentuk jumlahnya sedikit dan tidak terlalu panjang. Akar yang pendek akan mengakibatkan penyerapan air, unsur hara dan volume kontak dengan akar lebih rendah dan rentan terhadap pengaruh lingkungan. Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan stek adalah faktor lingkungan dan faktor dari dalam tanaman kopi.

Kopi Robusta merupakan tanaman yang menyerbuk silang karena waktu masak antara bunga jantan dan bunga betina tidak bersamaan maka apabila kopi Robusta diperbanyak secara generatif akan menghasilkan benih kopi yang banyak mengalami segregasi. Hal tersebut akan mengakibatkan pertumbuhan dan produksi dari keturunan hasil perbanyakan secara generatif tidak seragam (Arpansori, 2020). Atas dasar pertimbangan tersebut maka perbanyakan kopi banyak dilakukan dengan cara vegetatif.

Di dalam tanah terdapat unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Unsur hara diserap oleh akar. Unsur hara yang diserap oleh akar salah satunya unsur hara nitrogen. Namun setiap tanah memiliki kandungan unsur hara yang berbeda-beda. Untuk itu perlu dilakukan penambahan unsur hara atau yang disebut dengan pemupukan. Pemupukan pada dasarnya adalah untuk menambah unsur hara bagi tanaman untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, dimana pupuk yang digunakan harus tepat jenis, cara, dan dosis. Unsur hara yang diperlukan oleh tanaman kopi fase pembibitan yakni Nitrogen. Nitrogen berperan merangsang pertumbuhan tanaman khususnya batang, cabang, dan daun. Tanaman yang kekurangan nitrogen memiliki warna daun yang kuning, daun mengering, tanaman kurus dan kerdil (Saparso dkk, 2020). Nitrogen membuat bagian tanaman menjadi hijau karena mengandung klorofil yang berperan dalam fotosintesis.

Dalam istilah pemupukan hal tersebut dinamakan lima tepat pemupukan, yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat cara. Dosis pupuk pada fase pembibitan baik perkebunan negara, swasta maupun rakyat umumnya menggunakan dosis standar yang berlaku umum (Sudrajat Dkk, 2014). Di lapangan, dosis pupuk N fase pembibitan kopi Robusta masih belum ditentukan. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai dosis pupuk yang digunakan.

Akar juga berperan dalam penyerapan unsur hara Nitrogen. Tanpa adanya akar unsur nitrogen tidak akan mampu berperan dalam merangsang pertumbuhan batang cabang dan daun. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar mengetahui respon akar bibit kopi Robusta asal stek terhadap pemberian pupuk nitrogen dengan berbagai macam dosis yang diberikan secara fertisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas didapatkan rumusan masalah bagaimana respon akar bibit kopi Robusta asal stek terhadap pemberian pupuk nitrogen dengan berbagai macam dosis yang diberikan secara fertisasi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas didapatkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon akar bibit kopi Robusta asal stek terhadap pemberian pupuk nitrogen dengan berbagai macam dosis yang diberikan secara fertigasi

1.4 Manfaat

Dapat mengetahui respon akar bibit kopi Robusta asal stek terhadap pemberian pupuk nitrogen dengan berbagai macam dosis yang diberikan secara fertigasi.